

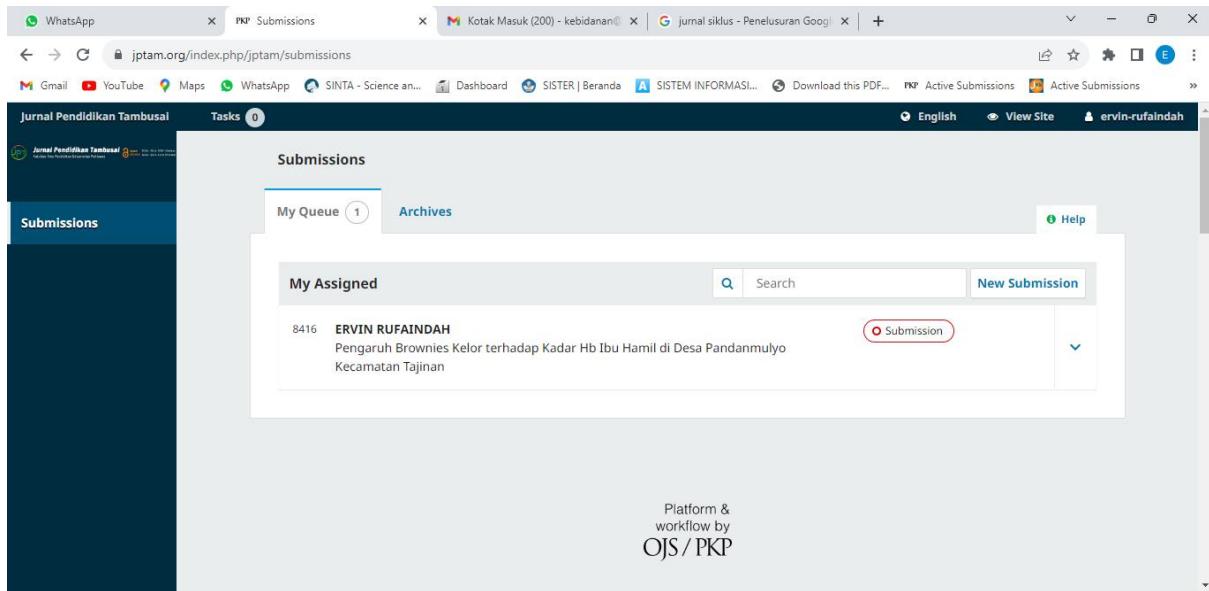
BUKTI KORESPONDENSI JURNAL

Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan Tambusai (JPT)

Url web jurnal : <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/7602>

Edisi terbit : Vol 7, No 2,Tahun 2023

TAHAP SUBMIT



TAHAP PEER REVIEW DAN DECISION

Artikel ERVIN, PATEMAH, WAIFTI Brownies Kelor [Compatibility Mode] - Word

evin rufaindah ER

File Home Insert Draw Design Layout References Mailings Review View Help Nitro Pro 10 Tell me what you want to do

Spelling & Grammar Proofing Word Count Read Aloud Speech Check Accessibility Language New Comment Next Show Comments Simple Markup Track Changes Reviewing Pane Previous Next Accept Reject Compare Block Authors Protect Hide Ink

Comments Tracking Changes

Keywords: moringa brownies, hemoglobin level, pregnant women

PENDAHULUAN

Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah anemia dan masalah gizi dalam kehamilan. Untuk mengetahui status gizi ibu hamil selain melalui pengukuran lingkar lengan atas (LLA), dapat juga melalui pemeriksaan kandungan hemoglobin dalam darah (HB). jika kadar hemoglobin rendah maka termasuk dalam anemia ibu hamil. Anemia menjadi suatu permasalahan gizi yang sangat umum di setiap penjuruh dunia. Prevalensi anemia sangat tinggi dalam anak-anak prasekolah, remaja, ibu hamil beserta menyusui vaitu berkisar antara 80- 90%. Laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 memperhitinkan batwasanya prevalensi anemia di Indonesia dalam wanita umur subur (15-49 tahun) sebesar 32%, lalu wanita hamil (40%) dan balita (47%). Di sisi lainnya untuk prevalensi anemia di Jawa Timur sebesar 25,3 % dan berada pada ambang batas permasalahan anemia menjadi permasalahan kesehatan masyarakat vaitu diatas 20% (Khoifah, 2023)

Jurnal Pendidikan Tambusai 2

Artikel ERVIN, PATEMAH, WAIFTI Brownies Kelor [Compatibility Mode] - Word

evin rufaindah ER

File Home Insert Draw Design Layout References Mailings Review View Help Nitro Pro 10 Tell me what you want to do

Spelling & Grammar Proofing Word Count Read Aloud Speech Check Accessibility Language New Comment Next Show Comments Simple Markup Track Changes Reviewing Pane Previous Next Accept Reject Compare Block Authors Protect Hide Ink

Comments Tracking Changes

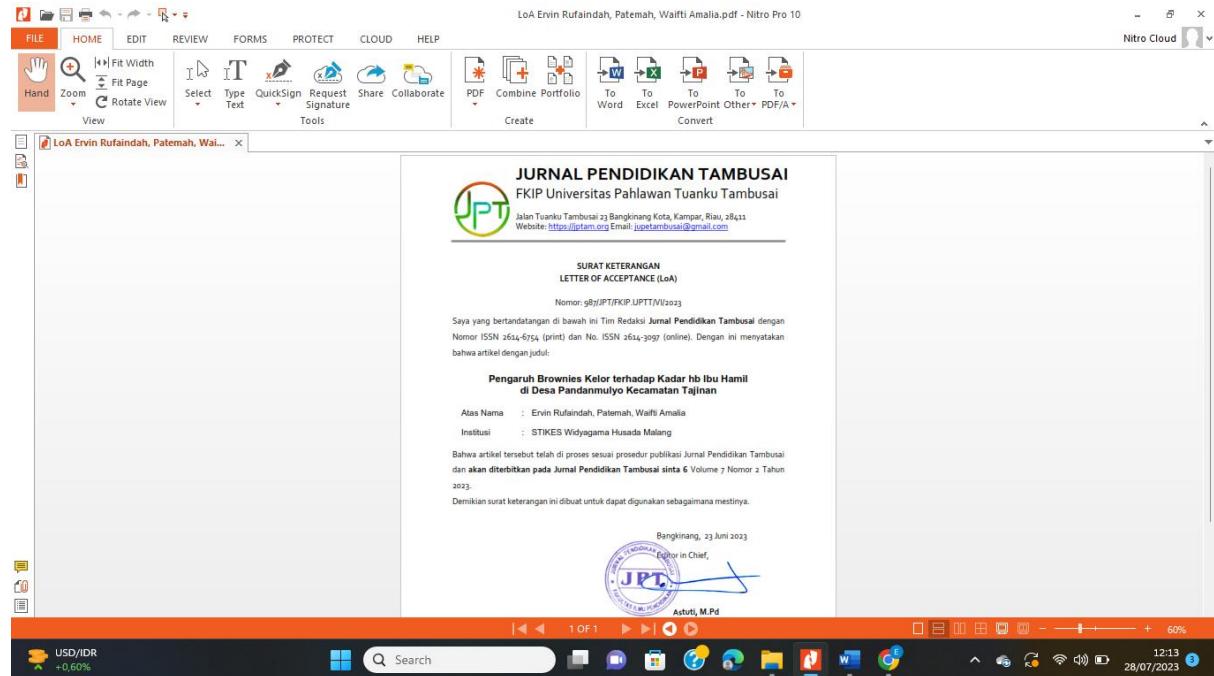
Jajinan

Umur Responen	F	%
< 20 tahun	2	10
20-35 tahun	17	85
> 35 tahun	1	5
Total	20	100 %

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui dari 20 responden, mayoritas responden berusia 20-35 tahun sebanyak 17 orang (85 %) dan minoritas responden adalah responden berusia > 35 tahun sebanyak 1 orang (5 %) dan 2 orang (10 %) memiliki umur < 20 tahun.

Menurut Manuaba (2010) umur ibu yang ideal dalam kehamilan vaitu pada kelompok umur 20-35 tahun dan pada umur tersebut kurang beresiko komplikasi kehamilan serta memiliki reproduksi yang sehat. Hal ini terkait dengan kondisi biologis dan psikologis dan ibu hamil. Sebaliknya pada kelompok umur < 20 tahun beresiko anemia sebanyak pada kelompok umur tersebut perkembangan biologis yaitu reproduksi belum optimal. Selain itu, kehamilan pada kelompok usia diatas 35 tahun merupakan kehamilan yang beresiko tinggi, dikarenakan wanita hamil pada usia ini rentan menderita anemia. Hal ini menyebabkan daya tahan tubuh akan menurun dan mudah terkena berbagai infeksi selama masa kehamilan (Manuaba, 2007). Menurut penelitian Salmariantly (2012) ibu yang hamil pada umur beresiko (35 tahun) berpeluang beresiko mendapatkan anemia 1,8 kali dibandingkan ibu yang hamil pada usia tidak beresiko (20-35 tahun) (Triananini, 2019).

TAHAP ACCEPTEP



TAHAP PUBLISH

